

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Usaha Tahu XYZ di Kota Solok, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Total energi yang digunakan pada satu kali proses produksi tahu di Usaha Tahu XYZ sebesar 1.760.469,72 kJ untuk menghasilkan 250,88 kg tahu. Energi tersebut terdiri atas energi kayu bakar sebesar 1.704.946,32 kJ, energi listrik sebesar 44.607,60 kJ, dan energi manusia sebesar 10.915,80 kJ. Tahap perebusan dan steam menjadi pengguna energi terbesar dengan konsumsi sebesar 1.737.002,52 kJ. Intensitas energi produksi sebesar 7.017,18 kJ/kg tahu dan rasio energi sebesar 0,470.
2. Biaya pokok produksi tahu pada Usaha Tahu XYZ sebesar Rp5.171,97/kg tahu siap distribusi. Nilai tersebut terdiri atas biaya bahan baku kedelai sebesar Rp3.985,97/kg dan biaya pokok pengolahan sebesar Rp1.186,00/kg. Total biaya produksi dalam satu kali proses sebesar Rp1.297.542,86 dengan hasil produksi tahu sebesar 250,88 kg.
3. Produk tahu Usaha Tahu XYZ memenuhi persyaratan SNI 3142:2018 pada parameter yang diuji. Kadar air sebesar 62,25%, kadar abu tidak larut asam sebesar 0,10 %, dan kadar protein sebesar 8,30 %. Hasil uji formalin negatif, cemaran *Escherichia coli* < 3 APM/g, dan *Salmonella* sp. negatif/25 g.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji penerapan efisiensi energi pada Usaha Tahu XYZ, terutama pada penggunaan bahan bakar, air, waktu pemanasan, dan peralatan produksi. Hasil kajian tersebut kemudian dapat dibandingkan dengan UMKM tahu lain yang menggunakan jenis bahan bakar berbeda atau masih menerapkan proses manual, sehingga dapat diketahui sistem produksi yang paling efisien berdasarkan konsumsi energi